

## PENINGKATAN NILAI TAMBAH HASIL PERTANIAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG MAS KIRANA DI DUSUN BARU TAMBING KEKEQ KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Dina Soes Putri<sup>1\*</sup>, Adi Saputrayadi, Asmawati, Haryadi

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram

[dina.soes.putri@gmail.com](mailto:dina.soes.putri@gmail.com)

Diterima 08 November 2018, Disetujui 15 Desember 2018

Dusun Baru Tambing Kekeq merupakan salah satu dusun di Lombok Tengah yang memiliki dua objek wisata terkenal di Pulau Lombok, yaitu Air Terjun Benang Setokel dan Air Terjun Benang Kelambu. Meskipun dusun ini turut menyumbang pendapatan daerah setempat, akan tetapi kehidupan warganya masih sederhana dan tingkat perekonomian warga masih relatif rendah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan softskill warga dalam mengolah hasil pertanian di sekitar dusun, khususnya buah pisang yang merupakan hasil bumi paling melimpah di dusun tsb. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh ibu-ibu PKK, bapak-bapak kelompok tani dan mahasiswa yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini terdiri dari lima aktivitas utama, yaitu penyuluhan teknologi pengolahan pisang, pelatihan pembuatan sari buah pisang, pelatihan pembuatan sirup pisang, pelatihan pengemasan dan pengepakan produk, serta pelatihan pemasaran produk hasil olahan. Peserta tidak hanya diajarkan tentang mengolah, tetapi juga tentang metode pengemasan dan pemasaran produk sehingga produk hasil olahan yang telah dibuat dapat bernilai jual tinggi, berdaya saing dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Dusun Baru Tambing Kekeq, Teknologi Pengolahan Pisang, Pisang Mas

### ABSTRACT

Dusun Baru Tambing Kekeq is one of villages in Central Lombok which has two of well-known waterfalls on Lombok Island, those are Benang Setokel Fall and Benang Kelambu Fall. Although this village contributes to local income, but the life of its citizens is still modest and the economic level of citizens is still relatively low. Therefore, this devotional program aims to improve the soft skills of citizens in processing agricultural products surround the village, especially banana which is the most abundant product in the village. This devotional activity was attended by mothers of family welfare coaching, the fathers of farmer groups and students with 25 people in total as participants. This program consists of five main activities, which are counseling of banana processing technology, training of banana juice making, training of banana syrup making, training of product packaging and labeling, and marketing of processed products. Participants not only taught how to make the product but also knew how to packaged, labeled, and sell the products so that the processed products that have been made can be worth-high selling, competitive and sustainable.

**Keywords:** Dusun Baru Tambing Kekeq, Banana Processing Technology, Mas Banana

### PENDAHULUAN

Dusun Baru Tambing Kekeq merupakan salah satu dusun yang berada di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yang berdekatan dengan salah dua objek wisata andalan di Pulau Lombok, yaitu Air Terjun Benang Setokel dan Air Terjun Benang Kelambu. Dusun Baru Tambing Kekeq berlokasi di Desa AiQ Beriq, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah (Loteng). Meskipun berdampingan dengan dua objek wisata yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan tiap tahunnya, baik lokal maupun nasional, akan tetapi tidak semua warga lokal dapat menikmati hasilnya. Peran serta masyarakat setempat yang belum merata dalam hal pengelolaan

objek wisata Air Terjun Benang Setokel dan Air Terjun Benang Kelambu menyebabkan tidak semua warga dapat menikmati keuntungan dari kunjungan para wisatawan tsb. Menurut penuturan dari Pak Sahabudin, salah seorang warga di Dusun Baru Tambing Kekeq, hanya segelintir orang saja yang bisa mendapatkan penghasilan (bekerja) di areal wisata tsb.

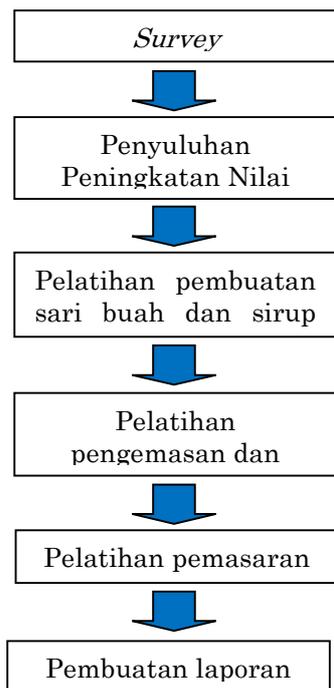
Selain dari pekerja di areal wisata air terjun, umumnya sebagian besar warga laki-laki di Dusun Baru Tambing Kekeq berprofesi sebagai petani dan atau peternak, dengan komoditas pertanian utama adalah pisang mas kirana. Adapun para wanita atau ibu-ibu di dusun tsb umumnya membantu pekerjaan para laki-laki di kebun dan mengurus rumah. Salah

satu permasalahan utama yang dihadapi oleh petani sekitar adalah harga jual pisang yang terlalu rendah ketika dijual di pasaran, sementara hasil pertaniannya sangat melimpah. Oleh karenanya, lebih banyak hasil panen pisang yang dibiarkan begitu saja tanpa dijual, dikarenakan ongkos kirim yang lebih mahal. Permasalahan lain yang dihadapi petani adalah jalan/akses dari kebun pisang ke luar dusun yang kebanyakan masih sangat buruk. Bertolak belakang dengan akses jalan dari jalan utama/provinsi menuju ke lokasi wisata air terjun. Oleh karenanya menyulitkan transportasi hasil panen maupun ternak menuju ke areal pasar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum warga di Dusun Baru Taming Kekeq kurang produktif secara ekonomi. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di dusun tsb dengan memberikan *softskill* atau pelatihan pengolahan pisang mas kirana secara kreatif untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas pertanian di dusun tsb. Dengan harapan, pelatihan ini mampu menciptakan para wirausahawan baru yang mandiri.

**METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini terdiri dari lima aktivitas utama, yaitu Penyuluhan Peningkatan Nilai Tambah Hasil Pertanian, Pelatihan Pembuatan Sari Buah Pisang, Pelatihan Pembuatan Sirup Pisang, Pelatihan Pengemasan dan Pengepakan Produk, serta Pelatihan Pemasaran Produk. Diagram alir pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



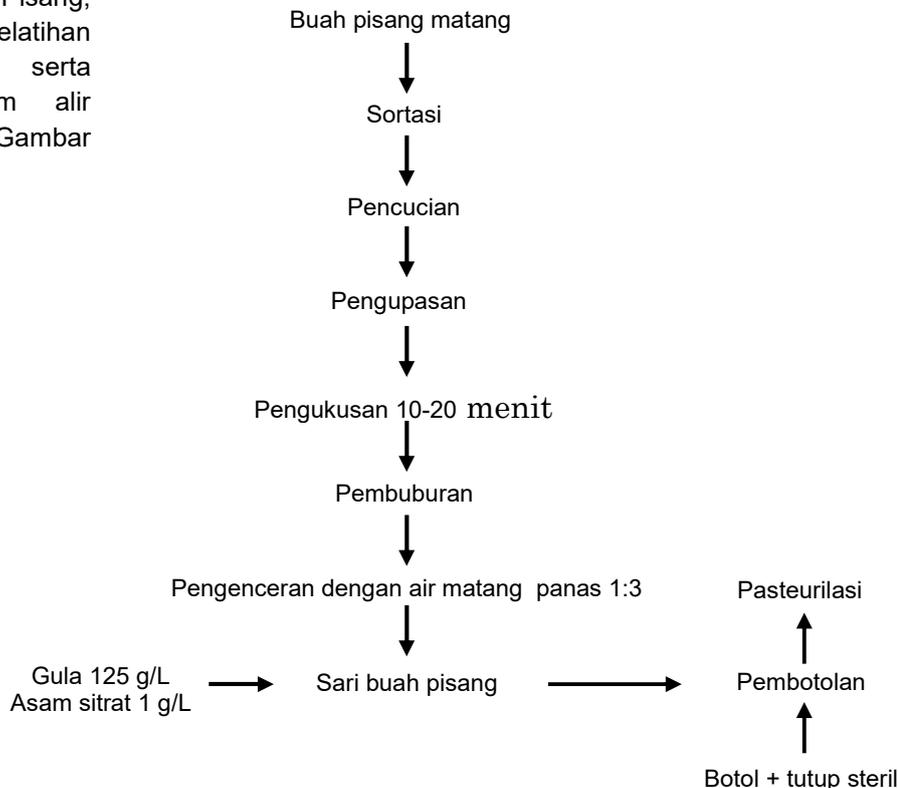
**Gambar 1.** Diagram Alir Pengabdian

**1. Pembuatan Sari Buah Pisang**

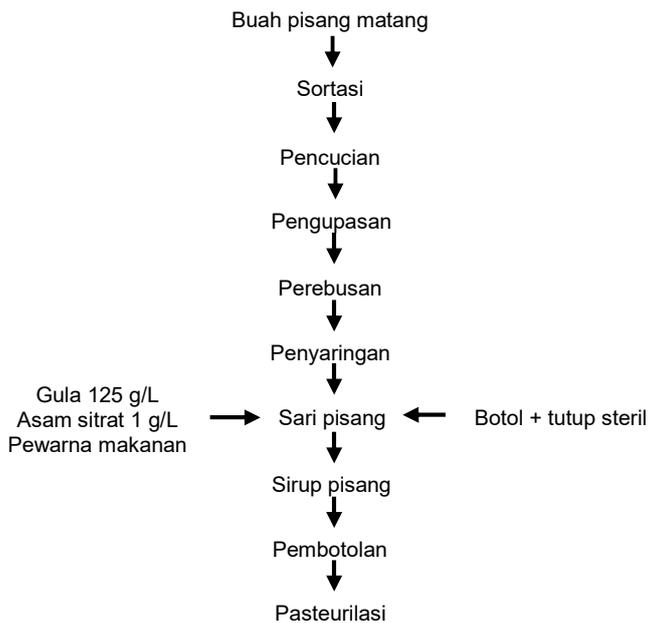
Sari buah adalah cairan yang diperoleh dari buah-buahan dengan cara pemerasan atau pengepresan. Rasanya manis dan asam sangat cocok untuk Indonesia yang beriklim tropis. Buah pisang yang diolah menjadi sari buah harus yang matang penuh agar citra rasanya enak dan aromanya kuat. Buah pisang yang belum matang menghasilkan sari buah dengan rasa agak sepat sehingga kurang enak. Buah harus dipilih yang tidak cacat baik mekanis maupun mikrobiologis dan tidak busuk. Diagram alir proses pembuatan sari buah pisang dapat dilihat pada Gambar 2 [1].

**2. Pembuatan Sirup Pisang**

Sari buah pekat/sirup adalah cairan yang dihasilkan dari pengepresan daging buah dan dilanjutkan dengan proses pemekatan, baik dengan cara pendidihan biasa maupun dengan cara lain seperti penguapan dengan hampa udara, dll. Sirup ini tidak dapat langsung diminum, tetapi harus diencerkan dulu dengan air (1 bagian sirup dengan 5 bagian air). Diagram alir proses pembuatan sirup pisang dapat dilihat pada Gambar 3 [1].



**Gambar 2.** Diagram alir proses pembuatan sari buah pisang



**Gambar 3.** Diagram alir proses pembuatan sirup pisang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyuluhan Peningkatan Nilai Tambah Hasil Pertanian

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di bangunan semi-permanen yang biasa digunakan sebagai tempat musyawarah warga dusun setempat. Kegiatan penyuluhan sekaligus pelatihan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan bapak-bapak kelompok tani setempat serta beberapa orang mahasiswa yang ikut membantu kegiatan ini. Pada saat penyuluhan berlangsung ditampilkan *slide* materi dan dibagikan brosur yang berisikan metode pengolahan pisang menjadi olahan sari buah dan sirup. Presentasi disampaikan oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan diikuti dengan seksama oleh para peserta penyuluhan. Peserta (warga setempat) cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, ditunjukkan dengan aktifnya peserta dalam bertanya dan aktif juga ketika praktek langsung mengolah buah pisang sampai proses pengemasannya. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 4.

**Gambar 4.** Suasana kegiatan saat



penyuluhan berlangsung

### 2. Pelatihan Pembuatan Sari Buah dan Sirup Pisang

Pada kegiatan pelatihan, peserta dibagi menjadi dua tim utama. Satu tim melakukan praktek pengolahan pisang menjadi sari buah, sedang tim lainnya melakukan praktek pengolahan pisang menjadi sirup. Masing-masing tim dipandu dan dibantu oleh satu orang dari tim pelaksana serta 1-2 orang dari mahasiswa. Sambil membaca brosur panduan yang telah diberikan, peserta langsung mencoba praktek secara berkelompok dan membagi tugas masing-masing dengan anggota kelompoknya. Dokumentasi kegiatan pelatihan pengolahan pisang dapat dilihat pada Gambar 5. Di akhir kegiatan ini, para peserta sangat puas dengan produk olahan yang telah dibuat karena rasanya yang enak, disukai oleh semua, dan mudah dalam pembuatannya.

### 3. Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk

Setelah diberikan dua jenis pelatihan pengolahan buah pisang, peserta selanjutnya diberikan pelatihan pengemasan dan pengepakan produk olahan tsb. Pengemasan produk yang rapi dan menarik penting untuk diperhatikan dalam rangka menarik minat beli konsumen. Pengepakan yang bagus juga akan memudahkan proses distribusi dan penjualan produk. Kedua produk olahan juga diberikan stiker label untuk memberikan informasi bagi konsumen dan untuk memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk produksi mitra. Contoh label kemasan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Praktek pengolahan pisang menjadi sari buah dan sirup



Gambar 6. Stiker label yang digunakan pada proses pengemasan

Dua poin utama yang harus diperhatikan dalam rangka melanggengkan suatu usaha adalah manajemen keuangan yang baik dan promosi produk yang berkesinambungan. Dalam rangka meminimalisir dana promosi dan memperluas jangkauan konsumen, maka peserta diajarkan cara mempromosikan produk mereka melalui berbagai media sosial *online* seperti via facebook, blog, instagram, ataupun whatsapp. Melalui pemasaran *online* mitra hanya perlu membeli kuota internet saja tanpa perlu membuat brosur ataupun banner untuk promosi. Manfaat lain dari metode pemasaran *online* adalah penjual tidak perlu menyewa *tenant*/toko sehingga dapat mengurangi modal awal, tidak perlu memasukkan produknya di kios-kios ataupun toko besar untuk penjualan, dan bisa menerima pesan dari konsumen kapan

saja dan dimana saja. Melalui pemasaran *online* ini diharapkan mitra mampu menjadi wirausahawan baru yang mandiri, berkesinambungan, dan kreatif.

#### 4. Potret Permasalahan yang Terekam

Dusun Baru Tambing Kekeq merupakan dusun yang dikelilingi oleh hutan dan berdekatan dengan salah satu lokasi wisata air terjun terkenal. Oleh karena itu, suasana di sekitar dusun cukup sejuk dan banyak tanaman-tanaman yang tumbuh dengan lebat. Tanaman-tanaman yang tumbuh di sana cukup variatif. Sayangnya, tidak semua tanaman telah dimaksimalkan pemanfaatannya oleh warga sekitar sehingga lebih banyak tanaman yang hanya menjadi penghias jalan setapak sepanjang dusun. Salah satu tanaman hutan yang memiliki potensi komersial tinggi yang ditemukan oleh tim pengabdian adalah tanaman ashitaba. Tanaman ini merupakan tanaman yang dijadikan sebagai obat berbagai penyakit di negeri sakura. Tanaman daun hijau ini biasa dikonsumsi dengan cara diseduh layaknya teh. Sedangkan di Dusun Tambing Kekeq, tanaman ini hanya dikonsumsi sebagai lalapan biasa atau diolah menjadi sayuran bening.

Tanaman ashitaba telah diteliti dua kali oleh mahasiswa program studi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Pertanian UM Mataram. Salah satunya telah mendapatkan hibah penelitian dari Dikti (PKM-P) pada pengajuan tahun 2017. Oleh mahasiswa THP, tanaman ini diracik menjadi minuman instan layaknya teh. Foto tanaman ashitaba dapat dilihat pada Gambar 7.

Melihat potensi dusun yang sangat banyak, maka tim pengabdian berencana untuk melakukan kegiatan pengabdian lainnya di lain waktu. Warga dusun juga sangat antusias menantikan pelatihan pengolahan hasil lokal lainnya seperti pakis, ashitaba, dan beberapa tanaman daun hijau lainnya untuk diolah menjadi produk komersial layak jual. Meskipun tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan melimpah, namun karena keterbatasan ilmu dan keterampilan yang dimiliki warga, maka potensi lokal tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini,

diharapkan dapat memunculkan wirausahawan-wirausahawan baru yang dimulai dari *home industry* atau industri rumahan yang dapat dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga. Warga setempat tidak hanya diajarkan cara mengolah, tapi juga diajarkan cara mengemas, mengepak, dan mempromosikan sekaligus memasarkan produk via media *online* sehingga diharapkan warga dapat mengembangkan usahanya nanti secara mandiri, kreatif, dan efisien.



**Gambar 7.** Peserta mendapat penjelasan tentang salah satu tanaman lokal yang potensial (ashitaba)

#### SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Baru Tambing Kekeq, Desa Aik Beriq, Kabupaten Lombok Tengah, dengan tema "Peningkatan Nilai Hasil Pertanian Melalui Teknologi Pengolahan Pisang Mas". Kegiatan ini diikuti oleh tim ibu-ibu PKK, kelompok tani dan mahasiswa yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu: penyuluhan peningkatan nilai hasil pertanian, pelatihan teknologi pembuatan sari buah dan sirup pisang mas, serta pengemasan dan pemasaran produk hasil olahan pisang. Melihat antusias peserta yang cukup tinggi, maka kelompok PKK ini perlu distimulus juga dengan pemberian modal awal agar mereka dapat segera memulai usaha *home industry* mandiri.

Melimpahnya hasil bumi/pertanian dusun yang sangat variatif memungkinkan untuk dilakukan pengabdian lanjutan di dusun tsb dengan mengeksplor hasil bumi lainnya yang juga bernilai jual tinggi, seperti tanaman paku-pakuan dan ashitaba.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian ini, khususnya kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, segenap warga Dusun Baru Tambing Kekek Lombok Tengah, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Teknologi Hasil Pertanian, dan Fakultas Pertanian yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

[1] Prabwati, S, Suyanti, Setyabudi, DA, *Teknologi Pascapanen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor, 2008